

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Program Laskar Den Baguse secara umum telah memenuhi tiga elemen penting penerapan e-Government dalam Indrajit (2006), akan tetapi belum optimal sebab masih ditemukan beberapa kendala. Pada indikator *support* terdiri dari komitmen pemerintah, sosialisasi, dan keberlanjutan. Sejalan dengan teori yang digunakan, telah ada aturan atau regulasi yang mengatur keberjalanan program ini. Namun, regulasinya perlu diperbarui supaya relevan dengan keberjalanan dan kondisi program Laskar Den Baguse saat ini. Kemudian berkaitan dengan sosialisasi, Disdukcapil Kota Tegal telah melakukan sosialisasi program Laskar Den Baguse dengan sasaran yaitu masyarakat Kota Tegal dan petugas pelayanan Disdukcapil Kota Tegal, akan tetapi tidak konsisten karena tidak ada jadwal tetap dalam pelaksanaannya. Pada aspek keberlanjutan, Disdukcapil Kota Tegal telah melakukan berbagai upaya untuk memastikan program dapat berlanjut, diantaranya menjalin kerja sama dengan fasyankes dan Grab, melakukan uji coba program, perawatan aplikasi, dan melakukan evaluasi pelayanan.

Pada indikator *capacity* terdiri dari ketersediaan SDM, ketersediaan finansial, dan ketersediaan TIK. Dalam hal ini, Disdukcapil Kota Tegal memastikan bahwa SDM yang tersedia sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan, hal ini sejalan dengan teori dalam Indrajit (2006) yang menyatakan bahwa SDM yang sesuai dengan kompetensi dibutuhkan supaya penerapan e-Government dapat sesuai dengan asas manfaat yang diharapkan. Namun, jumlah

SDM di Disdukcapil Kota Tegal dinilai belum ideal. Kemudian berkaitan dengan ketersediaan finansial, APBD tidak menyediakan dana untuk pelaksanaan program Laskar Den Baguse. Minimnya anggaran berdampak pada sulitnya melakukan pembaruan peralatan TIK di Disdukcapil Kota Tegal yang usianya sudah lebih dari 10 tahun.

Pada indikator *value*, secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa program Laskar Den Baguse telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dalam hal kemudahan, efisiensi, dan keterjangkauan layanan dokumen kependudukan. Meski masih terdapat beberapa kendala, seperti jangka waktu pelayanan yang perlu diperbaiki, kepuasan masyarakat terhadap program ini tetap tinggi.

Adapun kendala yang ditemui dalam pelaksanaan program Laskar Den Baguse antara lain yaitu ketidaksiapan warga dalam menentukan atau menyiapkan nama bayi ketika mengurus dokumen kependudukan, terdapat ketidaksesuaian pelaksanaan jadwal evaluasi kinerja pelaksana program dan jangka waktu pelayanan program dengan SOP, keterbatasan SDM, minimnya anggaran yang berdampak pada ketersediaan dan kualitas peralatan yang digunakan, dan kendala teknis terutama yang berkaitan dengan jaringan dan listrik.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian di lapangan dan pemaparan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberi saran kepada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tegal, yaitu sebagai berikut:

1. Perlu dilakukannya evaluasi dan pembaruan regulasi supaya aturan yang diterapkan relevan dengan keberjalanan program Laskar Den Baguse.
2. Disdukcapil Kota Tegal perlu rutin melakukan sosialisasi dengan menyediakan informasi dan bimbingan lebih awal kepada masyarakat mengenai persyaratan administrasi, termasuk penyiapan nama bayi.
3. Disdukcapil Kota Tegal perlu meninjau kembali SOP terkait jadwal evaluasi untuk menyesuaikan dengan kondisi riil di lapangan. Jika evaluasi bulanan dianggap tidak realistis, SOP bisa diperbarui dengan jadwal evaluasi yang lebih fleksibel.
4. Mengingat anggaran yang terbatas, Disdukcapil dapat mencari alternatif sumber dana melalui kerja sama dengan sektor swasta atau program CSR yang mendukung pengadaan peralatan baru. Selain itu, efisiensi penggunaan anggaran dapat dilakukan dengan memprioritaskan pembaruan peralatan yang memiliki dampak besar terhadap kelancaran pelayanan.
5. Disdukcapil Kota Tegal perlu melakukan perawatan rutin jaringan internet untuk memastikan kestabilan infrastruktur. Selain itu, menyediakan cadangan daya listrik (misalnya *genset*) dan *back up* sistem dapat membantu meminimalisir gangguan operasional.